

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah, sistem pengukuran kinerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan pada Pemerintahan Kabupaten Purbalingga telah menjalankan pengendalian internal terhadap pegawai dan menjadikan pengendalian internal sebagai alat untuk menciptakan organisasi yang baik.
2. Sistem pengukuran kinerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Penerapan sistem pengukuran kinerja yang tepat dan baik akan meningkatkan kinerja manajerial. Pegawai pemerintahan Kabupaten Purbalingga memberikan persepsi pengukuran kinerja yang tepat meningkatkan kinerja pegawai dalam hal manajerial.

3. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki pegawai akan meningkatkan kontribusi pegawai dalam kinerja manajerial organisasi. Pada pemerintahan Kabupaten Purbalingga, komitmen organisasi pegawai terhadap organisasi sudah cukup besar dan sudah ada tanggung jawab pegawai yang besar terhadap organisasi.

B. Implikasi

1. Variabel sistem pengendalian internal pemerintah menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Para pimpinan organisasi diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengukur resiko pelaksanaan program dan kegiatan di tiap tingkatan dan mengkomunikasikan perilaku bisa atau tidak melakukan kegiatan secara jelas kepada pegawai. Selain itu sistem pengendalian internal pemerintah diupayakan dilaksanakan secara keseluruhan sehingga dapat mencapai kinerja yang optimal.
2. Variabel sistem pengukuran kinerja menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Pimpinan dalam organisasi diharapkan dapat menjalankan sistem pengukuran kinerja secara baik dan konsisten sehingga dapat tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, dan dapat menggunakan sistem pengukuran kinerja yang tepat sebagai alat meningkatkan performa pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.

3. Variabel komitmen organisasi menunjukkan hasil yang berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Pegawai pada kantor pemerintahan di harapkan dapat menjaga komitmen berorganisasi untuk tetap bertahan dan berkontribusi dengan baik di dalam organisasi, sebagaimana sejalan dengan tujuan organisasi. Untuk pimpinan organisasi diharapkan dapat mempergunakan komitmen organisasi pegawai sebagai salah satu indikator untuk mencapai tujuan organisasi.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada SKPD Kabupaten Purbalingga, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti dalam lingkup yang lebih luas dan dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti.
2. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti berpengaruh sebesar 65,8%. Hal ini mengartikan bahwa masih ada variabel lain sebesar 34,2% di luar model penelitian ini. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kinerja manajerial, misal variabel sumber daya manusia, sistem informasi manajemen, keadilan prosedural di dalam pemerintahan, dan etika kerja.
3. Metode survei yang diterapkan dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan untuk informasi yang didapatkan. Ini terlihat pada hasil statistik deskriptif variabel sistem pengukuran kinerja yang menghasilkan rata-rata jawaban responden pada kuadran jawaban

netral, yang berarti sistem pengukuran kinerja instansi belum terlihat sangat jelas ke arah yang baik atau buruk. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah metode penelitian misal dengan melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan dapat lebih mewakili jawaban responden.